

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter dalam Kitab *Alalā* di MI Terpadu Al-Anwar Sarang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi pendidikan karakter melalui Kitab *Alalā* di MI Terpadu Al-Anwar Sarang telah dimulai sejak tahap perencanaan pembelajaran. Guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Kitab *Alalā* ke dalam tujuan pembelajaran, materi ajar, serta strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas IV. Nilai-nilai karakter yang menjadi fokus pembelajaran meliputi adab kepada guru, tanggung jawab, disiplin, kesungguhan dalam menuntut ilmu, kesabaran, tawaduk, dan akhlak mulia.
2. Pelaksanaan pembelajaran Kitab *Alalā* dilakukan melalui pembacaan bait, penjelasan makna, pemberian contoh konkret, tanya jawab, serta pemberian nasihat yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan isi kitab secara tekstual, tetapi juga mengarahkan peserta didik agar mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi sarana internalisasi pendidikan karakter secara bertahap dan berkelanjutan.

3. Implementasi pendidikan karakter diperkuat melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan guru. Pembiasaan tersebut diwujudkan dalam kegiatan rutin, seperti mengucapkan salam, berjabat tangan dengan guru, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, menjaga kebersihan kelas, melaksanakan piket, serta menaati tata tertib madrasah. Di sisi lain, guru memberikan keteladanan melalui sikap disiplin, sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian sehingga menjadi contoh nyata bagi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Kitab *Alalā*.
4. Implementasi pendidikan karakter melalui Kitab *Alalā* memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta didik kelas IV. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya sikap hormat kepada guru, kesopanan dalam berkomunikasi, kedisiplinan mengikuti kegiatan pembelajaran, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta tumbuhnya semangat belajar. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan pembinaan dan pembiasaan secara berkelanjutan agar nilai-nilai karakter dapat tertanam secara lebih optimal.
5. Keberhasilan implementasi pendidikan karakter melalui Kitab *Alalā* dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi lingkungan madrasah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Anwar, komitmen kepala madrasah dan guru, budaya religius yang telah terbentuk, serta pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Sementara itu, faktor penghambat antara lain perbedaan latar belakang keluarga peserta didik, kurangnya pendampingan orang tua di

rumah, pengaruh penggunaan media digital, serta perbedaan karakter dan tingkat pemahaman masing-masing peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan terus memperkuat kebijakan yang mendukung implementasi pendidikan karakter melalui Kitab *Alalā*, baik melalui penyusunan program madrasah, penguatan budaya sekolah, maupun peningkatan kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru, hendaknya terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual sehingga nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Kitab *Alalā* tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diinternalisasikan dan dipraktikkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga diharapkan terus memberikan keteladanan karena perilaku guru memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter peserta didik.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih erat dengan pihak madrasah dalam membiasakan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan di sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten di lingkungan keluarga akan memperkuat proses internalisasi karakter pada diri peserta didik.

4. Bagi Peserta Didik, diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai karakter yang dipelajari dalam Kitab *Alalā* secara konsisten, baik di lingkungan madrasah, keluarga, maupun masyarakat sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki semangat tinggi dalam menuntut ilmu.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis kitab klasik dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun dengan menggunakan pendekatan penelitian yang lebih beragam sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pendidikan karakter melalui kitab-kitab turats.

